

3Transformasi Limbah Plastik Menjadi Produk Bernilai: Studi Pengabdian di Dua Sekolah Dasar Makassar

Andi Aryasti¹, Erna Ervianti², Sahrina Said³, Tarman A. Arif^{4*}

^{1,2,3}Prodi PPG, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

^{4*}Prodi PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

E-mail: tarman@unismuh.ac.id^{4*)}

Info Artikel

Article history:

Received Feb 19, 2025

Accepted Mar 02, 2025

Published Online Apr 28, 2025

Kata Kunci:

Limbah plastic

Barang bekas

Siswa SD

Kewirausahaan

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan limbah plastik, khususnya tutup botol bekas, menjadi produk bernilai guna berupa gantungan kunci. Kegiatan ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Maccini I/1 dan UPT SPF SD Negeri Panaikang I dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan eksplorasi metode inovatif dalam pemanfaatan barang bekas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu mengikuti setiap tahapan pembuatan produk dengan baik. Sebagian besar siswa berhasil menciptakan dan mendekorasi gantungan kunci secara mandiri, serta menunjukkan perkembangan kreativitas dan kemampuan bekerja sama yang positif. Kontribusi kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan dan potensi kewirausahaan sejak usia dini.

This is an open access under the [CC-BY-SA](#) licence



Corresponding Author:

Tarman A. Arif,

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Makassar,

Jl. Sultan Alauddin, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90221, Indonesia

Email: tarman@unismuh.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta sikap dan nilai-nilai baru di masyarakat. Setiap individu diharapkan mampu menghasilkan karya yang bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya, demi menghadapi masa depan yang lebih baik. Perkembangan kreativitas sangat berkaitan dengan pertumbuhan kognitif individu, karena kreativitas pada dasarnya adalah manifestasi dari aktivitas otak manusia (Damayanti & Puspitasari, 2023; Eva Dinar et al., 2022; Heldanita, 2019; Novianti & Primana, 2022).

Kreativitas adalah potensi alami manusia yang berasal dari dalam diri, dan berkembang sejak seseorang dilahirkan. Sejak lahir, manusia menunjukkan kecenderungan untuk mengaktualisasikan dirinya. Kreativitas memiliki peran penting dalam kehidupan, karena merupakan kemampuan esensial dalam menjalani kehidupan. Namun, menentukan definisi operasional dari kreativitas tidaklah mudah, karena kreativitas adalah konsep yang plural dan multidimensi, sehingga banyak ahli yang menawarkan definisinya. Menurut (Trianggono, 2020), kreativitas adalah tindakan yang menghasilkan produk baru yang membawa nilai baru. Sementara itu, (Hafizallah, 2017) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk mengubah barang yang tidak terpakai menjadi barang bernilai dengan keterampilan, seperti menciptakan produk baru dari barang bekas melalui pelatihan.

Pemanfaatan barang bekas dapat merangsang kreativitas siswa dalam menciptakan karya dengan menggunakan barang-barang bekas yang terdapat di sekitar lingkungan (Damayanti & Puspitasari, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses penggunaan barang bekas sebagai sarana peningkatan kreativitas siswa di Sekolah Dasar, mengidentifikasi hambatan dalam penggunaannya sebagai media peningkatan kreativitas siswa di Desa Aman Damai, serta mengkaji faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi pemanfaatan barang bekas untuk meningkatkan kreativitas siswa Sekolah Dasar.

Penggunaan barang bekas bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan pola pikir anak dalam mengolah barang-barang bekas di sekitarnya. Pemanfaatan barang dari tutup botol yang tidak terpakai melibatkan kegiatan seperti menempel, menggunting, dan lainnya yang dapat mendorong kemampuan anak untuk berpartisipasi dalam memanfaatkan barang bekas serta meningkatkan kreativitas mereka dalam menciptakan

produk baru (Ariani et al., 2022; Bhisama et al., 2023; Desimarlina et al., 2021; Sunarsi et al., 2019; Suryani & Putra, 2022).

Pemanfaatan barang bekas adalah kegiatan mengolah barang yang sudah tidak digunakan menjadi produk baru. Penggunaan barang bekas ini bertujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan, mengurangi jumlah sampah, serta mendorong pemikiran kreatif. Dengan memanfaatkan barang bekas, siswa-siswa dapat ditanamkan kepedulian terhadap sampah yang tidak terpakai. Barang bekas yang dibiarkan dapat mencemari lingkungan, membuatnya kotor, tidak nyaman, dan menyebabkan berbagai penyakit. Padahal, barang bekas bisa diubah menjadi peralatan berguna dan memiliki nilai jual tinggi. Penggunaan barang bekas juga lebih efisien karena dapat menghemat biaya. Contohnya, kami membuat gantungan kunci dari tutup botol bekas dengan anggaran yang sangat minim. Gantungan kunci ini bisa dipakai atau dijual kembali, menunjukkan bahwa barang bekas dapat bermanfaat jika didaur ulang. Selain itu, memanfaatkan barang bekas juga meningkatkan kreativitas siswa.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dilakukan secara langsung di Sekolah Dasar, yaitu UPT SPF SD Maccini I/1 dan UPT SPF SD Panaikang I, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Mukhtar (2013: 10) menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan atau teori pada penelitian dalam kurun waktu tertentu. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi dan pengumpulan informasi mengenai metode inovatif serta pemanfaatan barang bekas, yang berlangsung selama 5 hari, bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa-siswa di UPT SPF SD Maccini I/1 dan UPT SPF SD Panaikang I sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya kelak.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap, adapun tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan ialah:

1. Melakukan persiapan, tim pelaksana melakukan survey guna mengamati dan menilai kondisi di lapangan mengenai hal-hal apa yang bisa dilakukan siswa-siswa sekitar lokasi untuk terus kreatif dan berinovasi.
2. Studi literatur, dilakukannya kegiatan ini supaya ketika melakukan pengabdian kepada masyarakat sudah mengetahui perihal metode yang dapat mendukung dalam memanfaatkan barang bekas.

3. Merancang produk, dalam tahap ini yaitu untuk mengetahui produk apa yang akan dihasilkan dari tutup botol bekas.
4. Tahap terakhir ialah memproduksi barang, dimana dilakukannya pelatihan dan penilaian serta melaksanakan penyesuaian dalam pembuatan produk.

Hasil dan Pembahasan

Memanfaatkan barang bekas diperlukan kreativitas dan inovasi. Salah satu barang bekas yang dapat dimanfaatkan adalah tutup botol, yang dapat digunakan sebagai bahan utama untuk menciptakan produk dengan nilai baru. Beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam perencanaan pembuatan gantungan kunci dari tutup botol dimulai dengan pengumpulan bahan. Bahan utamanya adalah tutup botol bekas, sedangkan bahan pelengkap lainnya meliputi: (1) kain perca atau kain flanel, (2) gunting, (3) lem, (4) tutup botol bekas, (5) jarum, (6) gantungan, dan (7) benang.

Pada tahap kedua siswa-siswa Sekolah Dasar, yaitu UPT SPF SD Maccini I/1 dan UPT SPF SD Panaikang I mendapatkan arahan dari tim pengabdian tentang cara pembuatan gantungan kunci yang terbuat dari bahan bekas tutup botol. Setelah tahap pemberian arahan, siswa-siswa diminta untuk memperhatikan langkah-langkah pembuatan gantungan kunci yang terbuat dari bahan bekas tutup botol, kemudian siswa-siswa mulai membuat gantungan kunci tersebut sesuai arahan tim pengabdian.

Proses gantungan kunci yang terbuat dari bahan bekas tutup botol yang diajarkan kepada siswa-siswa Sekolah Dasar, yaitu UPT SPF SD Maccini I/1 dan UPT SPF SD Panaikang I, yaitu dilakukan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siapkan alat dan bahan
2. Gunting kain flanel diameter 1,5 x 6 cm
3. Jahit jelurul kain flanel yang sudah digunting, taruh tutup botol di atasnya kencangkan jahitan kemudian ikat agar jahitan tidak terlepas
4. Nyalakan Glue gun yang berisi lem tembak
5. Gunting kain flanel untuk mata, telinga, dan hidung, (atau disesuaikan dengan karakter yang ingin di buat) kemudian tempelkan
6. Gunting kain flanel dan benang wol untuk ditempelkan dibagian belakang
7. Tempelkan benang wol yang sudah digunting di bagian belakang dan kaitkan dengan gantungan kunci.

8. Langkah terakhir tutup bagian belakang dengan kain panel yang sudah digunting, jangan lupa gantungan kuncinya juga tekan-tekan dan jadi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Sekolah Dasar UPT SPF SD Maccini I/1 dan UPT SPF SD Panaikang I, menunjukkan hasil yang positif. Proses pembuatan gantungan kunci dari tutup botol bekas tidak memakan banyak waktu, dan siswa-siswa sangat antusias mengikuti arahan dari tim pengabdian. Reaksi positif ditunjukkan melalui minat mereka dalam membuat gantungan kunci, di mana hampir semua peserta mampu membuat dan menghias gantungan kunci dengan baik. Siswa juga mengikuti mekanisme pembuatan produk dengan baik, bekerja sama dalam tim, dan menunjukkan perkembangan kreativitas yang cukup baik (Eva Dinar et al., 2022; Heldanita, 2019).

Kesenangan yang dirasakan siswa selama kegiatan pemanfaatan barang bekas mirip dengan bermain, karena mereka bebas berkreasi, membuat barang sesuai imajinasi, dan melakukannya bersama teman-teman. Hal ini membuat kesulitan dalam pembuatan gantungan kunci terasa lebih ringan karena mereka saling membantu. Dari aktivitas yang dilakukan di UPT SPF SD Maccini I/1 dan UPT SPF SD Panaikang I, siswa belajar bahwa barang-barang bekas di sekitar masih dapat dimanfaatkan menjadi produk baru yang bernilai. Kegiatan ini juga telah menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), di mana barang tidak terpakai diolah kembali menjadi produk bernilai, sambil menjaga kebersihan lingkungan (Bhisama et al., 2023).

Kegiatan pembuatan produk dari barang bekas terbukti efektif dalam merangsang kreativitas siswa. Dalam proses pembelajaran, penting bagi siswa untuk menyalurkan keinginan, keterampilan, dan imajinasi mereka melalui ide-ide inovatif yang muncul dari pemanfaatan barang bekas (Suryani & Putra, 2022). Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk bekerja sama, saling membantu, dan menghargai karya orang lain. Hasil dari

karya yang dihasilkan juga memberikan dorongan motivasi bagi siswa untuk melakukan tindakan positif dan memanfaatkan karya mereka dengan baik (Agi Ginanjar et al., 2023; Irfan et al., 2019; Seftiani et al., 2022).

Kesimpulan

Penggunaan barang bekas dapat meningkatkan kreativitas dan semangat kewirausahaan siswa sekolah dasar, yang secara tidak langsung bisa membantu perekonomian keluarga mereka di masa depan. Barang bekas merupakan pilihan yang ekonomis dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar, seperti di warung, rumah, atau sekolah. Selain itu, kegiatan ini tidak hanya menarik, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan motorik dan kognitif siswa dalam aktivitas sehari-hari mereka.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar atas sponsor yang diberikan.

Referensi

- Agi Ginanjar, Dicky Oktora Mudzakir, & Halim Wadudu. (2023). SPORT EDUCATION TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD TINGKAT ATAS UNTUK MENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 8(2). <https://doi.org/10.36526/kejaora.v8i2.3047>
- Ariani, A., Nugrahadi, G., & Soeriaatmadja, R. (2022). Peningkatan Kreativitas Masyarakat Dalam Memanfaatkan Mainan Plastik Bekas Sebagai Elemen Estetis Pada Produk Berbahan Limbah Kayu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2). <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1219-1230.2022>
- Bhisama, I. B. P., Wirawan, I. P. A. P., Manek, D., Novyantari, N. P. W., Widiningsih, N. K. R., & Prayoga, M. H. (2023). SOSIALISASI 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DAN PENTINGNYA MENABUNG MELALUI MEDIA POSTER DI SD NEGERI 3 MENGWI. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 4(2). <https://doi.org/10.36733/jadma.v4i2.7614>
- Damayanti, C. N., & Puspitasari, D. I. (2023). Hubungan Pola Asuh, Pendidikan, Sikap Orang Tua Dengan Perkembangan Kreativitas Pada Anak Usia Prasekolah Di PAUD Sartika Kabupaten Sumenep Tahun 2020. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(2). <https://doi.org/10.55018/jakk.v2i2.39>
- Desimarlina, Y., Juniati, N., Ajizah, E., & Jamaluddin, J. (2021). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran IPA Biologi pada Materi Virus di SMA Muhammadiyah Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.655>

- Eva Dinar, R., Abidin, Z., & Rifai, M. (2022). Fan Culture dan Perkembangan Kreativitas Remaja KPopers. *Jurnal Politikom Indonesian*, 7(1). <https://doi.org/10.35706/jpi.v7i1.6863>
- Hafizallah, Y.-. (2017). Tahap Dan Perkembangan Kreativitas Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1). <https://doi.org/10.14421/jga.2017.21-05>
- Heldanita, H. (2019). Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.14421/jga.2018.31-05>
- Irfan, M., Nursiah, S., & Rahayu, A. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 9(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10851>
- Novianti, A., & Primana, L. (2022). Faktor-Faktor Keluarga yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2628>
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2022). PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2). <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2486>
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4). <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1720>
- Suryani, E., & Putra, L. V. (2022). Pengolahan Barang Bekas menjadi Produk Fungsional Bernilai Estetik. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.31334/jks.v4i2.1510>
- Trianggono, M. M. (2020). Stimulasi Perkembangan Kreativitas Mahasiswa PG PAUD Melalui Pembelajaran Sains Berbasis Proyek Pengembangan Media. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01). <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4234>